

DESCRIPTION OF TOOTH BRUSHING BEHAVIOR AND LEVEL OF ORAL HYGIENE (OHI-S) IN MOTHERS AGED 25-50 YEARS

Nafisah Hasna' Syafiqoh Sukmawan¹, Suharyono², Etty Yuniarly³
¹²³Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56, Bener, Tegalrejo, Yogyakarta 55243, Indonesia
email : nafisahasna20@gmail.com, suharjono@poltekkes.ac.id,
etty.yuniarly@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: WHO (2022) reported that 3.5 billion people worldwide experience oral health problems, with 19% suffering from periodontal disease due to poor oral hygiene. According to SKI (2023), 90% of the population in the Special Region of Yogyakarta brush their teeth at inappropriate times. A survey in Sleman showed that only 16.08% brush their teeth properly and 14.39% experience bleeding gums. A preliminary study of 10 mothers in Dusun Ganjuran, Caturharjo, Sleman showed that 60% had moderate OHI-S scores and 70% had dental caries

Objective: This study aims to determine the tooth brushing behavior and oral hygiene status (OHI-S) of mothers aged 25–50 years in Dusun Ganjuran, Caturharjo, Sleman.

Methods: This research is a descriptive study using a cross-sectional approach. The population consisted of 57 mothers, with a sample of 35 selected through purposive sampling. Instruments included a questionnaire and an OHI-S assessment sheet.

Results: Toothbrushing behavior among mothers aged 42–50 years and those working as laborers, entrepreneurs, or similar occupations falls into the moderate category. The level of oral hygiene (OHI-S) among mothers aged 42–50 years and housewives is also categorized as moderate.

Conclusion: The toothbrushing behavior and oral hygiene status (OHI-S) of mothers aged 25–50 years are generally classified as moderate.

Keywords: Tooth Brushing Behaviour, Dental and Oral Hygiene (OHI-S), Mothers Aged 25-50 Years.

GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI DAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) PADA IBU-IBU USIA 25-50 TAHUN

Nafisah Hasna' Syafiqoh Sukmawan¹, Suharyono², Etty Yuniarly³
¹²³Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Pingit, Jl. Kyai Mojo No.56, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta, 55243
email : nafisahhasna20@gmail.com, suharjono@poltekkes.ac.id,
etty.yuniarly@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: WHO (2022) menyebutkan bahwa 3,5 miliar orang mengalami masalah kesehatan mulut dan 19% di antaranya menderita penyakit periodontal akibat kebersihan gigi dan mulut yang buruk. Berdasarkan SKI (2023), sebanyak 90% masyarakat DIY menyikat gigi pada waktu yang tidak tepat. Survey di Sleman menunjukkan hanya 16,08% menyikat gigi dengan benar dan 14,39% mengalami gusi berdarah. Studi pendahuluan pada 10 ibu di Dusun Ganjuran, Caturharjo, Sleman menunjukkan 60% memiliki OHI-S sedang dan 70% mengalami karies.

Tujuan: Diketahui perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada ibu-ibu usia 25-50 tahun di Dusun Ganjuran, Caturharjo, Sleman.

Metode: Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Populasi ibu sebanyak 57 responden, dengan sampel 35 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen berupa kuesioner dan lembar pemeriksaan OHI-S.

Hasil: Perilaku menyikat gigi pada ibu usia 42–50 tahun dan ibu dengan pekerjaan buruh/wiraswasta/dll termasuk dalam kategori sedang. Tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada ibu usia 42-50 tahun dan ibu dengan pekerjaan ibu rumah tangga termasuk dalam kategori sedang.

Kesimpulan: Perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada ibu-ibu usia 25-50 tahun termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Perilaku Menyikat Gigi, Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S), Ibu-ibu Usia 25–50 Tahun.